

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya Polri dalam menanggulangi penimbunan BBM secara illegal di Provinsi Lampung, yang meliputi:

a. Upaya Pre_emptif

Upaya penanggulangan penimbunan BBM secara ilegal harus dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat dan instansi-instansi terkait peraturan perundang-undangan tentang MIGAS di Provinsi Lampung.

b. Upaya Preventif

Mengenai Upaya preventif dengan melakukan pengawasan pada tempat-tempat SPBU seperti patrol untuk mencegah terjadinya kecurangan dari berbagai pihak, dan kerjasama antara pihak PERTAMINA dan Kepolisian dalam hal pengawasan.

c. Upaya Represif

Berkaitan dengan upaya polri dalam penanggulangan penimbunan BBM secara represif yaitu menindak pelaku dengan melakukan penyidikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam penegakan hukum.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, keterangan dari beberapa responden tersebut maka upaya polri dalam penanggulangan penimbunan BBM lebih menuju ke upaya represif.

2. Faktor-faktor yang dapat menghambat upaya Polri dalam penanggulangan penimbunan BBM secara illegal antara lain adalah jumlah aparat kepolisian yang terbatas tidak sesuai dengan luasnya wilayah Lampung, sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan penanggulangan penimbunan BBM secara ilegal tersebut membatasi upaya penanggulangan yang seharusnya bisa dilaksanakan dengan maksimal, serta berkembangnya budaya yang tidak diikuti dengan pengendalian diri yang baik sehingga terjadi pergeseran nilai-nilai budaya asli yang mengakibatkan ketidak patuhan terhadap hukum yang berlaku yaitu oknum dalam instansi Pertamina dan pegawai SPBU yang tidak mendukung kerjasama antara Pertamina dan Kepolisian.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya Polri dalam penanggulangan penimbunan BBM secara illegal di provinsi Lampung, maka didapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya upaya tambahan di dalam peningkatan pengawasan pengiriman BBM untuk dapat mengawasi secara langsung penyaluran dan pengiriman BBM dari Pertamina ke SPBU yang dituju. Maka perlu adanya pengawalan langsung dari aparat Polri dalam pengiriman BBM dari depot PERTAMINA pelabuhan panjang menuju SPBU-SPBU yang dituju sesuai data alokasi.
2. Terhadap faktor jumlah aparat Polri yang tidak seimbang dengan wilayah Lampung yang luas maka diperlukan lebih banyak adanya peran serta babinkamtibmas disetiap desa, agar dapat membantu Polri dalam hal

mengcover seluruh wilayah Lampung dari adanya penimbunan BBM secara ilegal di provinsi Lampung.